

ABSTRAK

Khalish Khairina. Komoditi Unggulan yang Berdaya Saing pada Subsektor Tanaman Pangan dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan PDRB Kabupaten Langkat. Tesis. Medan : Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, Juni 2017.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan ekonomi suatu daerah. Secara konseptual, pertumbuhan ekonomi suatu daerah sangat ditentukan oleh besarnya peranan sektor – sektor ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa. PDRB Kabupaten Langkat sebagian besar disumbangkan oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Ketahanan pangan yang ingin diwujudkan oleh Kabupaten Langkat sangat bergantung terhadap ketersediaan tanaman pangan. Namun, setiap tahun distribusi sektor ini tiap tahun kian menurun. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian komoditi – komoditi yang unggul dan berdaya saing pada subsektor tanaman pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis komoditi – komoditi unggulan yang berdaya saing pada subsektor tanaman pangan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten Langkat. LQ digunakan untuk melihat komoditi unggul dan non unggul. Sedangkan RCA dan MCI digunakan untuk melihat daya saing komoditi tanaman pangan. Dan untuk melihat pengaruhnya digunakan teknik Regresi Sederhana (*Ordinary Least Square*). Data yang digunakan adalah data *time series* dari tahun 1996 hingga tahun 2015 dengan menggunakan Eviews 7.0. Data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Langkat dan Dinas Pertanian Langkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa padi, jagung, kacang kedelai dan kacang hijau merupakan komoditi unggulan dengan nilai rata-rata $LQ > 1$. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa padi, jagung, kacang kedelai dan kacang hijau merupakan komoditi unggulan yang berdaya saing dengan nilai rata – rata $RCA > 1$. Nilai rata – rata MCI setiap komoditi – komoditi unggulan adalah $> 0,75$ menunjukkan bahwa persebaran komoditi – komoditi tersebut kurang tersebar (terkonsentrasi). Hasil regresi juga menunjukkan bahwa padi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di sisi penawaran (prob RCA $0,0035 < 0,05$). Jagung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di sisi penawaran dan permintaan (prob RCA $0,0016 < 0,05$ dan MCI $0,0193 < 0,05$). Kacang Kedelai memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di sisi produksi (nilai prob LQ $0,0032 < 0,05$) serta kacang hijau juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan PDRB di sisi produksi (nilai prob LQ $0,0001 < 0,05$).

Kata Kunci : Komoditi Unggulan, Daya Saing, Pertumbuhan PDRB, LQ, RCA, MCI dan OLS (*Ordinary Least Square*)

ABSTRACT

Khalish Khairina. Analysis of Base and Competitive Commodities of Crop Subsector and its Effect on GDRP Growth of Langkat Regency. Thesis. Medan: Postgraduate Program of State University of Medan, June 2017.

Economic Growth is one of indicator which commonly used to observe economic development in a region. Conceptually, economic growth of a region is determined by sector values in producing goods and services. GDRP of Langkat regency is mostly dominated by agriculture, forestry and fisheries sector. Food security that Langkat Regency plan to be achieved really depends on food crops' supply. However crops' contribution is decreased every year. Therefore, it's needed to examine which leading and highly competitive crops' commodities. This study aimed to determine and analyze a base and competitive crops' subsector and its effect on GDRP Langkat Regency. LQ was used to determine the base and non base commodities. While the analysis of RCA and MCI were used to see the commodities competitiveness. and to analyse its effect by using Ordinary Least Square. The type of data used was *time series* since 1996 to 2015 by using Eviews 7.0. Data was obtained from BPS Langkat Regency and Agriculture Department of Langkat Regency. The result of this study showed that paddy, corn, soybean and mungbean were base commodities of crops with average LQ > 1. This study also showed that paddy, corn, soybean and mungbean were highly competitive commodities with average RCA > 1. Average MCI each commodities is > 0,75 showed that commodities trade's less spread (concentrated). Regression result showed that paddy has positive effect on GDRP growth in supply side (prob RCA 0,0035 < 0,05). Corn also showed that has positive effect on GDRP growth in supply and demand side (prob RCA 0,0016 < 0,05 and MCI 0,0193 < 0,05). Soybean showed that has positive effect on GDRP growth in production supply (LQ 0,0032 < 0,05) and Mungbean also showed that has positive effect on GDRP growth in production supply (LQ 0,0001 < 0,05)

Keywords : Base Commodities, Competitiveness, GDRP Growth, LQ, RCA, MCI, and OLS (*Ordinary Least Square*)